BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian diperlukan metode penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, dapat dipertanggung jawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa hal yang perlu dijabarkan mengenai metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebagaimana dikutip oleh Moleong bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu ke-Tuhan-an.[1]

Penelitian yang dilakukakan peneliti saat ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan bersifat seni dan hasil penelitiannya mendeskripsikan data yang ditemukan di lapangan.[2] Lebih lanjut pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara mendalam tentang tradisi *petik pari* yang dilakukan di Desa Dukuh Dempok, dengan harapan peneliti dapat mengungkap pembentukan karakter dengan adanya tradisi *petik pari.*

[1]Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitati*f (Bandung: Remaja Karya, 2008), 4.
[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7-8.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Objek penelitian ini adalah salah satu budaya yang ada di Jember, yaitu Tradisi *Petik Pari* di Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainya.[3]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya).[4] Lokasi penelitian ini terletak di Dusun Purwojati, Desa Dukuh Dempok, Wuluhan, Jember. Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Dukuh Dempok karena beberapa faktor antara lain, di Desa ini masyarakatnya masih melestarikan budaya Jawa, salah satunya tradisi *petik pari*. Terutama di Dusun Purwojati karna di Desa Dukuh Dempok sendiri ada tiga Dusun yang melaksanakan tradisi *petik pari* dan yang paling berantusias dan paling ramai adalah tradisi *petik pari* yang dilakukan di Dusun Dukuh.

Di samping tradisi tersebut yang masih melekat kuat dengan keseharian masyarakat Desa ini, masyarakat desa ini juga cukup ramah, sehingga memudahkan peneliti untuk menjalin komunikasi dengan baik

[3]Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitati*f, 11.
[4]Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Prees, 2014), 46.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kepentingan penelitian yaitu tentang tradisi *petik pari*.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (sasaran peneliti dalam melakukan penelitian). Penelitian kualitatif merupakan subjek penelitian sebagai sumber data yang memiliki kedudukan penting. Konsekuensi lebih lanjut dalam menentukan sumber data mempengaruhi hasil yang diperoleh dari sebuah penelitian, hasil yang diharapkan dan diperoleh dapat berupa kata-kata yang tertuang dalam kalimat maupun tindakan dari orang-orang yang diamati, yang mana dalam penelitian kualitatif termasuk sumber yang utama.

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan subyek penelitian dengan pertimbangan tertentu.[5]Peneliti dalam teknik *purposive sampling* memilih subyek penelitian dengan tujuan untuk menentukan informan kunci *(keyinforman)* yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sengaja tanpa dibuat-buat. Subyek penelitian terdiri dari kepala desa yaitu Miftahul Munir, ketua kelompok tani yaitu Edi Suryanto, 2 tokoh masyarakat, dan 3 masyarakat di Desa Dukuh Dempok.

[5] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),85.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data diantaranya adalah observasi, interview, dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Metode observasi

Menurut patton dalam Afifuddin,[6] tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang telah dipelajari, aktifitas–aktifitas yang berlangsung, orang–orang yang terlibat dalam aktifitas, dan makna kejadian dilihat dari perseptif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan adalah peneliti terlibat langsung dalam kegiatan objek yang diteliti sebagai sumber penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.[7]

Data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah:

a) Kondisi dan letak geografis Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
b) Pelaksanaan tradisi *petik pari* di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

[6]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Pustaka Setia, 2009),1.
[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan* R&D, 227.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Metode interview

Wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[8]

Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).[9] Percakapan yang dilakukan antara peneliti dan informan dimaksud tidak hanya sekedar Tanya jawab dengan kata lain menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan menilai percakapan, melainkan suatu percakapan yang mendalam sehingga peneliti memahami pengalaman orang lain dan makna dari pengalaman tersebut. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan dan memperkaya informasi atau data yang sangat rinci, kaya, dan padat yang digunakan dalam analisis kualitatif.

Menurut Afifudin,[10] macam-macam wawancara ada tiga yaitu wawancara terstuktur, semi terstuktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.

[8] Maleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 81.
[9] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2004), 165.
[10] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 133.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Responden yang diwawancarai terbagi menjadi, kepala desa, ketua kelompok tani, tokoh masyarakat, dan masyarakat di Desa Dukuh Dempok.

Data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah:

1) Kepala Desa Dukuh Dempok
   a) Kondisi dan letak geografis Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
   b) Keadaan perangkat dan struktur Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
2) Ketua Kelompok Tani
   a) Latar belakang tradisi *petik pari* di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wukuhan Kabupaten Jember.
   b) Tujuan tradisi *petik pari* di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
   c) Bentuk pembentukan karakter tradisi *petik pari* di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
3) Tokoh Masyarakat
   a) Proses tradisi *petik pari* di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
   b) Perlengkapan atau sesajen untuk pelaksanaan tradisi *petik pari* di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
   c) Do’a atau mantra dalam tradisi *petik pari* di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) Masyarakat

a) Latar belakang tradisi *petik pari* di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

b) Manfaat apa saja yang terdapat dalam melaksanakan tradisi *petik pari* di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wukuhan Kabupaten Jember.

3. Metode dokumentasi

Tekhnik dokumentasi ini juga dilakukan oleh peneliti dalam penelitian, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.[11]

Metode ini cukup signifikan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya.[12]

Dokumentasi merupakan sumber data dalam penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

1) Denah lokasi penelitian.

2) Profil Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan* R&D, 204.
[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 156.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Analisis Data

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka.Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[13]

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu, terdapat tiga langkah–langkah analisa data yaitu :

1. *Data reduction* (reduksi data)

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal–hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[14]

2. *Data display* (penyajian data)

   Menurut miles dan hebermen (1984) dalam Sugiyono.[15]yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

[13] Maleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 6.
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan* R&D, 247.
[15] Ibid., 249.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. *Conclusion drawing (verivikasi)*

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga menjadi jelas. Data display yang dikemukakan bila telah di dukung oleh data–data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. [16]

F. Keabsahan Data

Untuk menguji terhadap kevalidan data yang diperoleh dilokasi penelitian, metode validitas data sangatlah penting untuk dipergunakan. Adapun validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Trianggulasi. Trianggulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Trianggulasi data bisa dilakukan dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.[17] Namun, teknik trianggulasi yang peneliti akan lakukan adalah trianggulasi sumber dan data. Dengan demikian, data yang telah dianalisis oleh beberapa sumber selanjutnya digabungkan dengan data-data yang telah ada.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian perlu diuraikan, untuk mendeskripsikan keseluruhan kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan menggunakan tiga tahap penelitian, yaitu : a. tahap pra lapangan, b.

[16] Ibid., 253.
[17]Maleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,330.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tahap pekerjaan lapangan, dan c. tahap analisis data.[18]Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara sistematis, artinya tidak bisa menggunakan tahap kedua sebelum tahap pertama dilakukan, begitu pula sebaliknya.

1. Tahap pra lapangan

   Dalam tahaap pra lapangan ini, peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian. Selanjutnya, peneliti mulai menggali informasi pada orang-orang yang terlibat yang dapat memberikan beberapa informasi penting tentang permasalahan yang akan diteliti.

   Berbagai aktivitas penelitian yang peneliti lakukan antara lain : menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan serta menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan data penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Pada tahap ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

   Beberapa aktivitas yang dilakukan oleh penelitian diantaranya : memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan.

[18] Ibid., 330-331.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Tahap analisis data

Setelah data semua terkumpul peneliti menganalisa keseluruhan data dan kemudian di deskripsikan dalam bentuk sebuah laporan.

Pada tahap ini juga, peneliti akan mengawalinya dengan mengadakan pengecekan data dengan para informan dan subjek penelitian serta dokumen–dokumen yang ada untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh. Selanjutnya, peneliti melakukan berbagai perbaikan data yang terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan.[19]

[19] Ibid., 127-148.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id